

BAB VII

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis faktor berisiko terhadap kejadian tuberkulosis paru di Kota Madya Lautem – Timor Leste, maka dapat diambil kesimpulan terdapat 2 variabel yang berisiko terhadap kejadian TB Paru di Kota Lautem Timor Leste yaitu konsumsi alkohol memiliki kemungkinan 52,0% berisiko terhadap kejadian TB Paru dan riwayat kontak erat dengan penderita TB memiliki kemungkinan 66,88% berisiko terhadap kejadian TB Paru, dan secara bersama-sama memungkinkan probabilitas menjadi 90,49% berisiko terjadinya TB Paru di Kota Madya Lautem.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor risiko kejadian tuberkulosis paru di Kota Madya Lautem – Timor Leste:

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dari hasil penelitian ini, Puskesmas Lospalos dapat :

- a. Meningkatkan kinerja dalam intervensi penanganan TB paru yang telah berjalan yaitu, melakukan *home visist* dan screening pada keluarga yang kontak erat dengan pasien
- b. Menyediakan obat DOTS dan melakukan treatment pencegahan
- c. Membuat kebijakan untuk melakukan tindakan pencegahan pada kontak erat dan tuberculine test untuk orang yang kontak erat dengan pasien TB paru

- d. Melakukan sosialisasi dan advokasi TB di kalangan masyarakat dan sekolah sebagai upaya pencegahan
- e. Melakukan promosi kesehatan mengenai dampak alkohol bagi kesehatan

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dari hasil penelitian ini, masyarakat mengurangi perilaku mengkonsumsi alkohol serta menghindari kontak erat dengan pasien TB.

3. Bagi Pemerintahan

Membuat regulasi mengenai penjualan minuman beralkohol

4. Bagi Institusi Pendidikan

Supaya menjadi bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian lain yang berminat mengembangkan topik mengenai faktor risiko kejadian TB paru.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti berikutnya bahwa hasil penelitian ini bisa menjadikan acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya, serta diharapkan menambah variabel lainnya terkait kejadian TB paru menggunakan desain dan metode penelitian yang lebih baik serta sampel lebih banyak.

B. Keterbatasan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Lospalos dan di komunitas Lautem serta analisis variabel yang dianggap confounding yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pengetahuan.

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga penelitian ini berpotensi terjadi bias.

1. Recall bias

Variabel dengan potensi terjadi recall bias yaitu variabel kebiasaan merokok dan mengkonsumsi alcohol. Kebiasaan merokok dan kebiasaan mengkonsumsi alcohol didapatkan berdasarkan pengakuan dari responden saat diwawancarai. sebab itu melakukan konfirmasi dengan keluarga terdekat.

2. Keterbatasan sewaktu mengadakan wawancara.

Bias terjadi mungkin dikarenakan pertanyaan yang disiapkan sulit dipahami oleh responden, adanya keterbatasan bahasa atau dialek yang digunakan antara peneliti dengan responden. Oleh karena itu dilakukan penyesuaian dialek ketika sesi wawancara.